



Pemprov Anggarkan Rp 17,8 Triliun untuk Bansos

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta mengeluarkan sebanyak anggaran 17,8 triliun setiap tahun untuk bantuan dan jaminan sosial. "Kita sudah mengeluarkan 17,8 triliun setiap tahun. Ada 17 jenis bantuan, salah satunya anak sekolah dapat KJP atau Kartu Jakarta Pintar," kata Pj Gubernur DKI, Heru Budi, usai melakukan kunjungan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Selasa.

Heru menjawab pertanyaan wartawan terkait instruksi Presiden Joko Widodo. Presiden minta kepala daerah memperbanyak bantuan sembako untuk mengantisipasi El Nino.

"Kita laksanakan. Pemda DKI kan sudah banyak bantuan jaminannya," ujar Heru. Selain itu, Heru menyebut bahwa penerima bantuan tersebut sudah masuk ke dalam Data

Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data itu sebagai acuan dalam program penanganan dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

"Kita fasilitasi semuanya apa yang diinginkan oleh pemerintah pusat," ucap Heru. Sebelumnya, Presiden Joko Widodo minta BUMN dan pemerintah



daerah (pemda) untuk memperkuat dan memperbanyak anggaran pemberian bantuan sembako kepada masyarakat. Hal ini sebagai langkah mengantisipasi dampak fenomena cuaca El Nino.

"Kalau memang punya anggaran, bantuan sembako ke masyarakat diperkuat, diperbanyak. Karena apa, kita menghadapi El Nino yang tidak bisa kita hitung karena itu menyangkut iklim, sehingga harus didulukan," kata Presiden Jokowi usai

meninjau pasar rakyat di Lapangan Rampal Kota Malang, Jawa Timur, Senin.

Menurut Presiden Jokowi, anggaran penyediaan bantuan sembako harus didulukan karena menyangkut dampak El Nino yang berpotensi mengganggu ketahanan pangan.

Selain memperkuat bantuan sembako, Presiden Jokowi juga telah memerintahkan para kepala daerah untuk memperbanyak pasar-pasar murah di daerah. ■ Ant/G-1